

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang mana sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan berupa data lapangan.<sup>1</sup> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki<sup>2</sup>. Jenis penelitian lapangan dalam penafsiran tafsir disebut juga dengan penelitian *Living Quran*, artinya penelitian yang fokus masalahnya berkaitan dengan respons, resepsi masyarakat tertentu terhadap Al-Qur'an atau produk tafsir tertentu<sup>3</sup>

Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang hasilnya berupa tulisan secara teks yang dipaparkan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif akan dikelola dalam bentuk data deskriptif. Kemudian, data akan disajikan dalam bentuk teks dan wacana. Penelitian kualitatif lebih fokus secara mendalam pada kegiatan analisis untuk memecahkan suatu permasalahan fenomena yang terjadi. Kemudian, juga pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang memaparkan hasil penelitian secara deskriptif dan tersistematis.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan mengenai pelaksanaan pengajian tafsir Shofwah At-Tafâsîr di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin Kenepan Kudus dan berusaha untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi pimpinan pengajian yaitu KH Abdullah Aniq Ali dalam memilih kitab Shofwah At-Tafâsîr sebagai bahan pengajian tafsir.

---

<sup>1</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Program Sarjana: Skripsi*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), 31

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995,10

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

<sup>4</sup> Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Aula Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin Kenepan Kudus dan di Pondok Riyadlus Sholihin. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian *Living Qur'an* yang berkenaan dengan Pengajian Tafsir Shofwah At-Tafasir di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin, Selain lokasi tersebut merupakan lokasi dilaksanakannya Pengajian Tafsir Shofwah At-Tafasir dan lokasi KH Abdullah Aniq Ali mengkaji kitab. Kemudian waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target dan sasaran dalam penelitian untuk dikaji untuk memecahkan rumusan permasalahan. Obyek dalam penelitian ini yaitu kegiatan pelaksanaan pengajian di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin Kenepan Kudus serta Pimpinan pengajian Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin Kenepan Kudus yaitu KH Abdullah Aniq Ali dengan berfokus pada hal yang mempengaruhi beliau memilih kitab tafsir Shofwah At-Tafasir sebagai bahan kajian di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin .

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber atau asal dari mana data itu diperoleh dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, antara. Berikut penjelasannya :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam kegiatan penggalan data. Sumber data ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan informan serta observasi di lokasi penelitian. Data yang didapatkan dengan mengamati pelaksanaan pengajian tafsir di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin dan mewawancarai pimpinan pengajian yaitu KH. Abdullah Aniq Ali.. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan pengajian tafsir. Kemudian, data wawancara digunakan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi pimpinan pengajian menggunakan kitab Shofwah At-Tafâsîr sebagai bahan kajian tafsir.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>5</sup> atau dengan sumber data yang digunakan untuk mendukung sumber utama. Fungsi dari sumber data sekunder ini untuk memperkuat serta menunjang sumber data primer untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dan referensi yang didapatkan dari Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits, buku ilmu dakwa karya M Aziz, buku perkembangan Tafsir di Indonesia karya Naharudin baidan, dan R&D karya Sugiyono dan masih banyak lagi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek atau sasaran penelitian.<sup>6</sup> Observasi sendiri dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang objek penelitian dengan cara mengamati secara langsung ke tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi peran serta (*participant observation*) dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.<sup>7</sup> Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lokasi. Observasi juga disebut sebagai pengamatan untuk mengidentifikasi karakteristik serta pengetahuan awal untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan dilakukan penelitian khususnya penelitian ini observasi dilakukan di Majelis Ta'lim Riyadlus Sholihin Kenepan Kudus untuk mengetahui pelaksanaan kajian tafsir Shofwah At-Tafâsir.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tatap muka antara informan atau narasumber dengan peneliti. Wawancara ini digunakan untuk menggali data-data secara akurat terhadap informan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 306

<sup>6</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 34

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145

langsung secara mendalam. Wawancara ini untuk mendapatkan temuan data yang valid. Dalam kegiatan wawancara harus memiliki pedoman wawancara yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah di kerucutkan indikator-indikator permasalahan tersebut untuk mencapai tujuan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara dilakukan langsung pada pimpinan pengajian yaitu KH Abdullah Aniq Ali untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi menggunakan kitab Shofwah At-Tafâsir sebagai bahan kajian tafsir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengabadikan suatu momen yang penting dalam bentuk foto maupun video. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu saat kegiatan penelitian. Foto dan video berupa kegiatan penelitian saat wawancara dan observasi pengamatan. Dokumentasi juga digunakan sebagai bukti penelitian bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memanglah benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini tidaklah bisa disepelekan, karena di dalamnya mengandung suatu informasi yang nantinya akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian lain. Salah satu cara untuk melakukan validasi data-data temuan dari penelitian, yakni dapat menggunakan metode triangulasi sumber data.

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang memadukan semua data dari berbagai sumber. Triangulasi menyediakan suatu perangkat kuat yang mana ketika satu respon cepat dibutuhkan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik.<sup>8</sup> Sedangkan triangulasi data merupakan suatu cara dimana triangulasi menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, guna untuk mendapatkan ketepatan dan kredibilitas data suatu penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif,

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 218

Kualitatif, Dan R&D, triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain:<sup>9</sup>

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah suatu proses menggali kebenaran adanya informasi melalui berbagai sumber data. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk mengetes integritas data yang dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber, baru kemudian direduksi guna memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut apabila diperlukan. Pada penelitian ini sumber yang dimaksud adalah pimpinan pengajian yaitu KH. Abdullah Aniq Ali. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari responden penelitian sebagai pembandingan untuk mengetahui fakta dari informasi yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data yang sama dan menguji kevalidan data tersebut. Apabila terjadi perbedaan pada data, maka peneliti akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau dengan sumber data yang dianggap sebagai acuan yang menentukan data mana yang dianggap benar. Data yang diperoleh kemudian akan dicek dengan data-data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga agar kevalidan data yang diperoleh lebih besar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda. Dalam suatu penelitian, pemilihan waktu juga sangat penting. Karena waktu juga mempengaruhi peneliti dalam melakukan proses penelitian ke lapangan. Misalnya, ketika peneliti melakukan wawancara yang tepat yakni di pagi hari karena dalam kondisi ini responden masih dalam keadaan segar dan apabila diberi pertanyaan mereka juga dapat berfikir jernih sehingga berpengaruh pada kredibilitas data yang akan didapat peneliti.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 8

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman. kegiatan analisis data kualitatif berlangsung dalam tiga kegiatan, yaitu:<sup>10</sup>

### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh akan direduksi. Tujuan reduksi adalah penyederhanaan data. Mengumpulkan data sesuai dengan masalah. Temuan data yang berada di luar konteks masalah akan dikesampingkan dan tidak digunakan

### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah disederhanakan dan dipisahkan pada tahap sebelumnya adalah reduksi data. Jadi, pada tahap penyajian data, yaitu menyusun data secara terstruktur dan tertata rapi. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara penyajian melalui grafik dan diagram.

### 3. Menarik Kesimpulan

Data disederhanakan, kemudian disusun dan disajikan secara tepat. Jadi, langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan. Pada tahap ini hasil penelitian dapat disimpulkan apakah penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan atau tidak. Korelasi antara teori dan kenyataan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV hal 338